

ABSTRAK

Salah satu penyakit menular yang menjadi perhatian dan masalah kesehatan di wilayah kerja puskesmas kunir masih banyak ditemukan kejadian Tuberkulosis Paru pada masyarakat. Hal ini disebabkan karena banyak faktor yang berisiko terhadap penyakit Tuberkulosis Paru antara lain : pencahayaan, ventilasi, kelembaban udara, kebiasaan merokok, status gizi.

Penelitian ini dengan menggunakan *Cross-Sectional*, populasinya seluruh penduduk di wilayah kerja Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang yang berjumlah 32 orang, dengan teknik *Purposive sampling* sehingga sampel yang didapatkan 30 orang. Variabel yang diteliti adalah ventilasi, pencahayaan, kelembaban udara, status gizi, kebiasaan merokok. Analisis data menggunakan Analisis menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ventilasi sebagian besar 18 (60,0%) merupakan ventilasi tidak baik, pencahayaan sebagian besar 16 (53,3%) merupakan pencahayaan rumah tidak baik, kelembaban udara sebagian besar 17 (56,7%) merupakan kelembaban udara rumah tidak baik. status gizi sebagian besar 21 (70,0%) merupakan status gizi tidak baik, kebiasaan merokok sebagian besar 17 (56,3%) merupakan perokok.

Disimpulkan peran bagi petugas sanitarian Puskesmas Kunir untuk lebih meningkatkan penyuluhan tentang penyakit TB paru kepada masyarakat melalui kader posyandu sehingga masyarakat lebih memperhatikan tentang penyakit TB paru dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Ventilasi, pencahayaan, kelembaban udara, status gizi, kebiasaan merokok dan kejadian tuberkulosis paru.